



# IPB Today

Volume 330 Tahun 2020

## IPB University Serahkan Bantuan Peralatan pada Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten dan Kota Bogor untuk Membantu Penanganan COVID-19



IPB University telah membantu enam Rumah Sakit dan satu Puskesmas di Kabupaten dan Kota Bogor, yaitu RSUD Cibinong, RSUD Cileungsi, RSUD Leuwiliang, RSUD Ciawi, RSUD Kota Bogor dan Rumah Sakit Ummi. Bantuan juga diberikan kepada Puskesmas Cangkurawok, Dramaga. Bantuan berupa Virus Transport Medium (VTM) dan Alat Pelindung Diri (APD) ini sangat dibutuhkan dalam rangka mencegah, mendeteksi dan membatasi penularan infeksi COVID-19.

Serah terima bantuan dilakukan oleh perwakilan Divisi Mikrobiologi Medik, Dr drh Okti Nadia Poetri dan Kepala Divisi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Epidemiologi, Dr Ir Etih Sudarnika (keduanya dari Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan/FKH) kepada perwakilan dari rumah sakit dan puskesmas pada Senin, 23 Maret 2020, di Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion, Kampus IPB

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor :** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity

LINE@ @ipbuniversity

www.ipb.ac.id

Dramaga. Penyerahan bantuan disaksikan oleh Kepala Unit Kesehatan IPB University, drg Titik Nurhayati dan Direktur Umum, Sarana dan Prasarana (DUSP) IPB University, Bambang Kuntadi, SP, MM.

Bantuan set APD diberikan masing-masing 100 set untuk RSUD Cibinong, 50 set untuk RSUD Ciawi, 50 set untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, 25 set untuk RSUD Leuwiliang, 25 set untuk RSUD Cileungsi dan 10 set untuk Puskesmas Cangkurawok, Dramaga dan 10 set APD kepada Dinas Kesehatan Kota Bogor. Selain APD, juga disumbangkan 150 unit VTM untuk RSUD Cibinong, 200 unit VTM untuk RSUD Ciawi. Set APD ini terdiri dari baju hazmat, masker N-95, kaca mata pelindung, pembungkus sepatu, sarung tangan karet biru, sarung tangan karet putih, apron, plastik sampah dan alcohol prep pad.

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyampaikan bahwa berkat kerjasama yang erat, di saat-saat sulit



seperti sekarang ini bisa saling membantu antar institusi "Semoga bersama-sama kita bisa melalui masa yang sulit ini," ujar Prof Arif.

Sementara itu Ketua Crisis Center IPB University yang juga Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Prof Dr Dodik Ridho Nurrochmat menambahkan bahwa sehari sebelumnya IPB University juga telah menyerahkan bantuan 500 unit VTM kepada Dinas Kesehatan Kota Bogor pada 22 Maret. "Disamping itu, IPB University juga telah menyampaikan bantuan kepada RSUD Kota Bogor berupa 100 set APD pada 21 Maret," jelas Prof Dodik.

Direncanakan pada 24 Maret esok akan diserahkan bantuan 50 set APD untuk Rumah Sakit Ummi, dan VTM untuk RSUD Cileungsi, RSUD Kota Bogor dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.



Akses  
berita IPB terkini pada laman:

[www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id)

# Peduli pada Almamater dalam Cegah Penyebaran COVID-19, Alumni IPB University Angkatan 21 Sumbang Masker dan Alat Kesehatan Lainnya



**A**lumni IPB University Angkatan 21, yang biasa disebut "Agathis" memberikan sumbangan berupa masker dan hand sanitizer untuk membantu mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus yang merupakan almamater kebanggaannya.

Sumbangan diterima oleh Direktur Umum Sarana dan Prasarana (DUSP) IPB University, Bambang Kuntadi, SP, MM pada 20/3.

Bambang Kuntadi menyampaikan ucapan terimakasih atas kepedulian alumni Angkatan 21 ini. "Alhamdulillah, kita mendapat bantuan masker, hand sanitizer, infrared thermometer, Vitamin B Kompleks, dan Vitamin C," jelas Bambang. Lebih lanjut Bambang mengatakan, bantuan ini sangat bermanfaat untuk perlindungan bagi para petugas yang bekerja dan bertanggung jawab dalam perawatan sarana dan prasarana kampus seperti petugas kebersihan, listrik, air. Juga petugas keamanan, para tenaga medis dan paramedis di lingkungan IPB University.

Sehubungan kebijakan IPB Partially Closed Down dalam mencegah penyebaran COVID-19, di saat pegawai unit lain melaksanakan tugas di rumah atau Work From Home (WFH), tidak demikian dengan para pegawai di bagian perawatan sarana dan prasara kampus, keamanan, unit kesehatan, kebersihan, laboratorium, kandang, kebun percobaan, kantin, petugas asrama, dan sistem informasi.

Mereka ini harus tetap memberikan pelayanan secara penuh di kampus.

Kelompok pegawai ini perlu mendapatkan perlindungan yang memadai agar terhindar dari risiko tinggi paparan virus.

Hal tersebut mendapat perhatian dari Alumni IPB University Angkatan 21 sehingga para alumni iji berinisiatif memberikan bantuan yang dapat men-support kesehatan para pegawai di garda depan pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus.

Bantuan ini merupakan bantuan tahap pertama. Agathis 21 akan terus menghimpun donatur untuk disalurkan ke kampusnya demi menjaga kesehatan petugas-petugas yang berisiko lebih tinggi terpapar virus Covid 19. Agathis 21 akan terus bergerak bersatu lawan COVID-19 dengan menghimpun pendanaan dan menyalurkannya ke unit-unit yang membutuhkan dalam pencegahan COVID-19.

Bagi alumni, civitas atau masyarakat yang ingin berbagi melalui Dompot Agathis Bersatu Lawan COVID-19 bisa disalurkan melalui No rekening:

AGATHIS Bank Mandiri  
102 0000 21 1984 an. ARENA PRIMA cq FLORENTINA  
TITIEK.

# Perkuat Teamwork, Lokus dan Fokus, Peneliti IPB University Siap Hadir di Masyarakat



**L**embaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menyelenggarakan Workshop Koordinasi dan Implementasi Penelitian Institusi Agromaritim 4.0 (PI-AMar4.0) IPB University di Auditorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Kampus IPB Dramaga Bogor, (9/3).

PI-AMar4.0 merupakan penelitian yang dilakukan pada tingkat institusi (IPB University) dengan menerapkan prinsip integratif, top down, tematik sinergi-kolaboratif serta dilakukan secara profesional. Workshop ini dalam rangka sinkronisasi fishbone agar sesuai lokus dan fokus penelitian. Fishbone berupa diagram yang dibuat untuk menganalisis penyebab dari suatu masalah atau kondisi.

Wakil Kepala LPPM bidang Penelitian, Prof Agik Suprayogi menyampaikan bahwa salah satu tujuan dari diadakannya workshop ini adalah mendorong upaya teamwork dari para peneliti dan mendorong peneliti untuk dapat hadir di masyarakat, yaitu petani, nelayan, peternak, industri, dan pemerintah daerah. "LPPM mengarahkan PI-AMar4.0 pada lokus dan fokus tertentu di beberapa lokasi dengan prinsip berbagi peran dan tanggungjawab dengan pemerintah daerah maupun swasta. Peneliti diajak berpikir profesional, bukan hanya meneliti untuk dirinya sendiri karena keilmuannya maupun karier yang harus dikembangkan, tetapi lebih dari itu. Peneliti didorong untuk memikirkan permasalahan masyarakat secara bersama dengan pendekatan transdisiplin keilmuan di suatu lokasi," kata Prof Agik.

Prof Agik menyampaikan bahwa sebagai perguruan tinggi, IPB University berperan mengirim peneliti ke suatu lokasi penelitian. Ini merupakan bentuk sumbangan bagi pemerintah daerah. Sedangkan peran pemerintah daerah diharapkan dapat mengawal proses implementasi penelitian untuk pengembangan pertanian dalam arti luas dari tahun ke tahun dalam bentuk kesiapan kebijakan, dukungan APBD, akses komunikasi, infrastruktur dan lain-lain.

"Kegiatan workshop hingga pelaksanaan PI-AMar4.0 ini, diharapkan dapat membuat karakter peneliti akan lebih baik. Yakni memiliki karakter membudaya dan memiliki nilai, karena yang membuat IPB University berbeda dengan perguruan tinggi yang lain yaitu karakter membangun bangsa dengan keahlian dan profesionalisme yang dimiliki para peneliti. Harapan lainnya yakni, hilirisasi hasil penelitian ke masyarakat dapat didorong lebih cepat lagi dalam mengatasi permasalahan bangsa. Di samping itu IPB University sebagai motor penggerak pembangunan di daerah melalui konsep kolaborasi berbagai pihak (Akademisi-Bisnis-Government-Community) dapat terlihat nyata di Indonesia," ungkap Prof Agik.

Harapan lainnya, melalui program PI-AMar4.0 ini, hilirisasi hasil penelitian ke masyarakat dapat didorong lebih cepat lagi dalam mengatasi permasalahan bangsa, dan IPB sebagai motor penggerak pembangunan di daerah melalui konsep kolaborasi berbagai pihak (Academision-Business-Government-Community) dapat terlihat nyata di Indonesia. **(LPPM/Zul)**



## Sekolah Selam IPB University Raih Penghargaan dari SSI Indonesia



**M**arine Science and Technology Diving School (MSTDS), Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan (ITK), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University mendapatkan penghargaan "Ecology Training Center Award 2020" dari Lembaga Selam Internasional, Scuba School International (SSI) melalui SSI Indonesia pada awal Maret 2020.

"Kami sangat menyambut baik apresiasi dari SSI Indonesia ini. MSTDS ini merupakan salah satu program kami dalam menjawab tantangan masa depan terkait dengan kompetensi lulusan yang berhubungan dengan dunia kelautan secara langsung," ungkap Beginer Subhan selaku Kepala Laboratorium Selam Ilmiah Departemen ITK.

Menurut Prastiyono dari SSI, ini adalah penghargaan bagi MSTDS yang sangat berkomitmen dalam mengedukasi anggotanya dan juga masyarakat perihal kepedulian terhadap lingkungan berkelanjutan, khususnya lingkungan air. MSTDS sudah berafiliasi dengan SSI sejak tahun 2013 dengan no registrasi SSI Training Center 741116.

MSTDS adalah Dive School SSI yang berada di Perguruan Tinggi pertama di Indonesia, dimana sampai tahun 2019 sudah mensertifikasi lebih dari 200 orang penyelam baru. Dr Hawis Madduppa selaku pengelola mengatakan saat ini MSTDS memiliki lima instruktur yang terdiri dari dosen dan beberapa alumni kelautan yang bergerak di bidang lingkungan konservasi laut.

"Program selam yang ditawarkan bisa memberikan kompetensi lebih bagi lulusan IPB University. Yakni Marine Ecology, Dive Stress and Rescue, Fish Identification dan lain-lain. Kompetensi ini juga dapat menunjang kegiatan penelitian," imbuh Pakar Ekologi Molekular IPB University ini.

Selain itu, MSTDS juga mengembangkan kegiatan Dive Trip yang dibalut dengan pengenalan konservasi laut. "MSTDS juga sudah melakukan trip penyelaman di Desa Pemuteran yang merupakan pusat pengembangan restorasi terumbu karang dengan teknologi Biorock dan Pulau Menjangan di Taman Nasional Bali Barat," ungkap Dondy Arafat, Instruktur Selam MSTDS. (\*\*/Zul)

# Sandi Octa Susila- Alumni IPB University Jadi Duta Petani Milenial dalam Kick Andy Heroes 2020



**S**andi Octa Susila mendapatkan penghargaan sebagai Duta Petani Milenial dalam Kick Andy Heroes 2020 dalam ulang tahun Kick Andy ke-14. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi RI, Johnny G Plate di Grand Studio Metro TV, Jakarta (22/3).

Ia menyampaikan bahwa penghargaan tersebut ia persembahkan untuk para pejuang pertanian yang layak menjadi heroes sesungguhnya. Harapan ke depannya, dalam menyambut 2045, Indonesia menjadi lumbung pangan dunia. Tahun 2045 juga ada bonus demografi yang diharapkan banyak anak muda yang menjadi petani milenial dan berkembang bersama-sama.

"In sya Allah optimis, ketika maju bersama-sama, Indonesia Lumbung Pangan Dunia bukan hanya mimpi tapi yakin bisa tercapai," ujarnya.

Penghargaan ini diraih atas usahanya dalam menggerakkan dunia pertanian sehingga memiliki dampak sosial ke masyarakat luas. Alumni Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB University ini berhasil memberdayakan 385 petani binaannya. Berkat usahanya tersebut Sandi bisa meraup omzet sekitar Rp 500 juta per bulan dari agribisnis sayuran.

Sandi mengelola 120 hektar lahan sayuran yang berafiliasi dengan Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) dan lahan swasta serta lahan pribadi dengan membawahi 50 karyawan. Selain itu, sandi juga mengelola lahan yang diamanahkan kepadanya dalam program PMDK (Pemberdayaan Masyarakat Desa Kebun).

"Saya menggandeng petani dari tiga kecamatan di Kabupaten Cianjur yakni Gekbrong, Warungkondang dan Cugenang. Sisanya dari berbagai wilayah seperti petani Garut, Wonosobo, Bandung dan lainnya," ujarnya.

Sandi menuturkan, peraih penghargaan Kick Andy Heroes ini ada tujuh orang. Nominator lainnya bergerak di bidang sosial seperti yayasan, gerakan penanaman pohon, pemberdayaan melalui bambu dan sebagainya.

"Satu-satunya nominator yang bergerak di bidang pertanian hanya saya dan alhamdulillah saya menjadi heroes pilihan masyarakat," imbuhnya.

Dalam live streaming di Metrotvnews, Andy F Noya selaku host Kick Andy menyampaikan bahwa tahun ini Kick Andy Heroes 2020 menghadirkan juri yang berbeda dibanding tahun sebelumnya. Jurinya berasal dari kalangan anak muda yang telah banyak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kemanusiaan seperti Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak, Artis Dian Sastro Wardoyo dan Wirausahawan Sosial, Al Fatih Timur.

"Kriteria penilaiannya adalah dampak yang timbul kepada masyarakat luas, berapa lama dilakukan, tingkat kesulitannya. Apakah berada di wilayah yang sulit atau desa terpencil serta sisi humanis yang muncul dari aktivitas tersebut. Ada 20 kandidat dan disaring lagi oleh juri menjadi menjadi tujuh nominator paling menarik," ujar Andy. **(dh/Zul)**

# Begini Hidup Sehat Ala Mahasiswa IPB University



**M**ahasiswa IPB University asal Malaysia dan Persatuan Kebangsaan Pelajar-Pelajar Malaysia di Indonesia (PKPMI) Bogor gelar Turnamen Futsal pada awal Maret 2020. Bersama rekannya dari Fakultas Peternakan, Rizal Umami dan tim berhasil menjadi Juara I di turnamen ini. Mereka adalah Robi, Yasin, Luqi, Ketut, Ryan, Willy, Dede, Fauzan, Roni, Agung, Razak, Rohman, Arif, Robi, Yasin, Luqi, Ketut, Ryan, Willy, Dede, Fauzan, Roni, Agung, Razak, Rohman, Arif, Yusuf, Yoga, dan Afandy.

“Kami memang memiliki hobi bermain sepak bola ataupun futsal, sehingga dengan adanya turnamen ini sangat membantu untuk menyalurkan bakat kami disamping untuk menjaga kesehatan. Keikutsertaan kami juga menjadi salah satu langkah mempersiapkan Olimpiade Mahasiswa IPB University (OMI).

Perolehan prestasi berkat bakat dan hobi mereka tidak hanya di level IPB University saja namun pada tahun 2019, Rizal dan tim dari Fapet berhasil menyabet Juara III tingkat nasional dalam “Kejuaraan Futsal” di Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Sementara itu, dalam kondisi saat ini dimana wabah Covid 19 merebak ke seluruh dunia, Rizal berpesan untuk selalu menjaga kesehatan dimanapun, karena kalau tubuh kita sehat, imun tubuh pun akan kuat. “Buat teman-teman semua, lakukan olahraga yang kalian suka di rumah dan harus disempatkan waktunya. Entah mau nendang-nendang bola, mau lari di tempat atau apapun itu harus tetap sehat. Jangan lupa untuk jaga kebersihan juga. Kalau tubuh kita sehat, maka imun tubuh juga harus kuat”, tambah Rizal. **(Ath/Zul)**